Journal of Maritime and Education
Vol. 6 No. 1 , Bulan Februari Tahun 2024, hlm. 593 - 599
Available 0nline at
https://ejournal.poltek-amimedan.ac.id/index.php/jme
DOI: https://doi.org/10.54196/jme.v3i2.47

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN TUGAS AKHIR DIII KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHAN

[1]Nurmaliana Sari Siregar, [2]Sukardo Sihotang, [3]Meriah Kita Deliani

[1,3] Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
[2]Universitas HKBP Nomensen Siantar

Email : meriahkitadeliana@poltek-amimedan.ac.id

Abstrak. Tujuan menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada penulisan tugas akhir DIII Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dan penyebab terjadinya kesalahan ejaan dalam tulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data diambil berupa kata, frasa, klausa dan kalimat pada tugas akhir taruna DIII KPNK di Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis teks dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan analisis konten untuk meng-kategorikan dan mengklasifikasikan jenis kesalahan tata bahasa atau ejaan yang umum muncul pada sumber data. Hasil penelitian berupa kesalahan yang terdapat dalam makalah antara lain 1) penulisan kata tugas pada judul; 2) penulisan akronim; 3) penulisan huruf miring untuk bahasa asing; 4) pemakaian tanda baca untuk konjungsi perbandingan; 5) penulisan singkatan untuk gelar; 6) penulisan gabungan kata; 7) pemakaian tanda baca pada daftar pustaka. Penyebab terjadi kesalahan adalah kurangnya pengetahuan untuk menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam tulisan dan pembelajaran tidak tercapai, terutama materi ejaan bahasa Indonesia.

***Kata Kunci**: Kesalahan EyD, tugas akhir, DIII KPNK*

Abstract. *"The aim of analyzing Indonesian language spelling errors in the writing of final projects for DIII KPNK is to describe the forms of letter usage errors, inappropriate punctuation usage, and the causes of spelling errors in the text. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data and data sources are taken in the form of words, phrases, clauses, and sentences in the final projects of DIII KPNK students at Politeknik AMI Medan. Data collection techniques used in the research include text analysis and literature review. The data are analyzed using content analysis to categorize and classify types of grammar or spelling errors commonly found in the data sources. The research findings include errors in the papers such as 1) the writing of the word 'tugas' in the title; 2) the writing of acronyms; 3) the use of italics for foreign languages; 4) the use of punctuation for comparative conjunctions; 5) the writing of abbreviations for degrees; 6) the writing of compound words; 7) the use of punctuation in the bibliography. The causes of errors are the lack of knowledge in applying Indonesian spelling rules in writing and the unachieved learning, especially in Indonesian spelling materials.*
Keywords: spelling errors, final projects, DIII

PENDAHULUAN

Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan salah satu jurusan pendidikan tinggi di bidang kemaritiman. Taruna dipersiapkan untuk mahir dalam tata kelola pelayaran dan administrasi pelabuhan. Lingkungan kerja lulusan KPNK antara lain perusahaan-perusahaan perkapalan, pelabuhan, perusahaan ekspor-impor, dan bisnis pelayaran lainnya. Pelajaran yang diperlukan dalam jurusan tersebut adalah materi tentang navigasi, prosedur bongkar muat kapal, dan administrasi pelabuhan lembaga-lembaga terkait. Pada semester 5, taruna diwajibkan magang atau praktik darat di lokasi pelabuhan atau perusahaan kapal. Oleh karena itu, istilah-istilah bidang administrasi kepelayaran, kepelabuhan, dan perkapalan sering digunakan dalam makalah tugas akhir taruna jurusan KPNK.

Makalah tugas akhir adalah jenis karya ilmiah atau hasil tulisan yang memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan dan sebagai syarat lulus program D-III. Ada sembilan jenis karya ilmiah yaitu: makalah, monografi, komunikasi pendek, kajian kebijakan, makalah kebijakan, majalah ilmiah, buku ilmiah, bunga rampai, prosiding. Karya ilmiah memiliki format yang pada umumnya terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka/landasan teori, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar Pustaka (Gramedia, 2013).

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia saat ini. Penggunaan bahasa Indonesia juga semakin luas, terutama dalam penulisan. Oleh karena itu, ejaan bahasa Indonesia diperlukan sebagai pedoman dan acuan dalam ragam tulis secara baik dan benar.

Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah. Salah satu karya ilmiah yang dimaksud adalah makalah tugas akhir untuk jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan. Kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada makalah adalah pemakaian tanda baca dan huruf. Hal tersebut menjadi tantangan untuk pendidikan tinggi dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi Ejaan Bahasa Indonesia.

Banyak kosakata asing digunakan dalam bidang kemaritiman yang belum ada padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Sama halnya dalam penggunaan tanda baca yang sering terabai dalam pembentukan kalimat. Dalam Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, huruf miring dipakai pada penulisan bahasa daerah atau bahasa asing dalam teks berbahasa Indonesia. Saat menulis, tanda titik harus diperhatikan, terutama dalam penulisan gelar atau singkatan. Akan tetapi, masih banyak taruna yang tidak menerapkan pemakaian huruf dan tanda baca dengan benar dalam karya tulis tugas akhir. Oleh karena itu, penulis memfokuskan masalah pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan tugas akhir DIII Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

LANDASAN TEORI

Analisis kesalahan berbahasa mempunyai fungsi dan tujuan. Ada dua tujuan menganalisis kesalahan berbahasa. Pertama, mencari data yang cenderung salah ketika mempelajari bahasa sasaran serta faktor-faktor yang memegaruhi kesalahan yang dialami peserta ajar. Kedua, hasil dari analisis kesalahan berbahasa dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan strategi ajar dan perangkat ajar berdasarkan kebutuhan peserta ajar ((Jack C. Richards, 1984)).

Ada empat jenis data kesalahan berbahasa berdasarkan tataran bahasa yang meliputi tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam bukunya, Mantasiah R. & Yusri, (2020) mengelompokkan data kesalahan dalam tataran bahasa. Kesalahan dalam tataran fonologi mengkaji kesalahan pengucapan bahasa pada aspek keterampilan berbicara. Kesalahan dalam tataran morfologi mengkaji proses pembentukan kata, seperti afiksasi dan penggabungan kata pada aspek keterampilan menulis. Kesalahan dalam tataran sintaksis mengkaji susunan unsur-unsur kalimat, seperti subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Kesalahan dalam tataran semantik mencakup data kesalahan tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis pada aspek keterampilan berbahasa. Tataran semantik mengkaji makna serta lambang-lambang (tanda baca) yang memberi tanda pemaknaan pada kata, frasa, kalimat dan wacana.

Kesalahan pemakaian tanda baca dalam penulisan dapat mengubah makna sebuah kalimat dalam penulisan. Pemakaian tanda baca merupakan aspek semantik yang diatur dalam Ejaan yang Disempurnakan. Ejaan merupakan kaidah-kaidah dalam cara menggambarkan bunyi-bunyi huruf, pemakaian kata dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca (Rayana & Wardaritab, 2021).

Pemakaian huruf mencakup huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, huruf tebal. Penulisan kata berkaitan dengan penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, suku kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, -mu, dan –nya, serta penulisan kata si dan sang. Tanda baca dipakai dalam penulisan teks. Tanda baca dalam penulisan terdiri dari,

tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof.[1]

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian dimulai dengan mempersiapkan instrumen, mengumpul-kan data, informasi dan fakta-fakta yang tersedia secara jelas dan sistematis (Sudaryanto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah taruna DIII Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan semester 6 yang sedang melaksanakan bimbingan tugas akhir berupa makalah. Sampel penelitian diambil sebanyak 10 orang menggunakan metode *Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan setelah ditentukan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis teks dan studi pustaka. Teknik analisis teks dilakukan dengan membaca dan menganalisis teks mahasiswa secara cermat untuk mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kata dalam makalah taruna DIII Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.

Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang relevan dengan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teori analisis kesalahan berbahasa. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis konten. Analisis konten merupakan metode yang melibatkan pengeksplorasi dan mengiden-tifikasi pola atau tema tertentu dalam teks. Dalam konteks analisis kesalahan, teknik tersebut dapat digunakan untuk meng-kategorikan dan mengklasifikasikan jenis kesalahan tata bahasa atau ejaan yang umum muncul pada sumber data (Lestari & Aryana, 2019).

PEMBAHASAN

Kesalahan penulisan sering terdapat pada makalah tugas akhir taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPNK). Adapun kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada penelitian ini merupakan kesalahan murni yang mereka lakukan karena kekeliruan dalam aplikasi penggunaan kaidah penulisan ejaan dalam bahasa Indonesia. Berikut disajikan dalam tabel data kesalahan:

Kesalahan Pemakaian Huruf dan Tanda Baca

Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Pelayanan *Clearence In* Pada Sistem *Inaportnet* Kapal Keagenan Di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Belawan	• Pada • Di • PT. Salam Pasific	• pada • di • PT Salam Pasific

Penulisan judul yang menggunakan huruf kapital di awal kata harus memperhatikan penulisan kata tugas. Kata tugas dalam penulisan judul tidak perlu menggunakan huruf kapital. Dari analisis di atas, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata tugas, yakni ‘pada’, dan ‘di’ yang seharusnya ditulis huruf kecil di awal kata.

Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada singkatan PT dalam penulisan judul “Pelayanan *Clearence In* Pada Sistem *Inaportnet* Kapal Keagenan Di PT. Salam Pasific Indonesia Lines Cabang Belawan”. Dalam Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, aturan penulisan singkatan yang terdiri dari huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Contoh: KTP (Kartu Tanda Penduduk), SD (Sekolah Dasar), BIN (Badan Intelijen Negara), dan PT (Perseroan Terbatas).

Data kedua yang ditemukan dalam penulisan tugas akhir taruna jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan adalah kesalahan dalam penulisan huruf miring dan tanda koma. Dalam Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, ada tiga pemakaian huruf miring dan tiga belas pemakaian tanda koma. Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka; menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat; menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk (setara), seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*.[2] Berikut

[1] Diringkas dari buku *EYD Ejaan yang Disempurnakan* yang ditulis oleh (Irwan Kurniawan, 2019), Bandung: Nuansa Cendikia; hal. 17-85.

[2] Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia/Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

kesalahan pemakaian tanda koma dan huruf miring dimuat dalam tabel data.

Kesalahan Pemakaian Huruf dan Tanda Baca

Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Mula-mula yang dimuat dalam container atau petikemas ialah barang-barang electronic, kamera, peralatan laboratorium yang kecil tetapi memiliki nilai yang tinggi.	• container • electronic tetapi (tanpa koma)	• *container* • *electronic*, tetapi

Tabel data memuat kesalahan penulisan bahasa asing dalam teks berbahasa Indonesia dan pemakaian tanda koma. Kesalahan penulisan tersebut terdapat pada *latar belakang masalah*, *bab pendahuluan*, bagian awal dalam penulisan makalah. Bahasa asing '*container*' dan '*electronic*' merupakan bahasa inggris yang memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia yaitu 'petikemas' dan elektronik. Kata 'tetapi' merupakan konjungsi koordinatif sebagai penanda perlawanan yang menggunakan tanda koma sebelum penulisan kata tersebut.

Data ketiga yang ditemukan dalam penulisan tugas akhir taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (AMI) Medan adalah kesalahan penulisan singkatan nama gelar dan jabatan. Dalam Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, penulisan singkatan nama gelar dan jabatan terdapat pada penulisan huruf kapital. Kesalahan penulisan singkatan nama gelar dan jabatan terdapat dalam kata pengantar pada makalah. Data dibuat dalam tabel berikut.

Kesalahan Pemakaian Huruf dan Tanda Baca

Kata	Kesalahan	Perbaikan
• Danilwan S.E, M.Si, Ph.D • Capt. David Ginting M.Mar, M.Si • Dirhamsyah SE, M.Si • Ridho S.E, M.H • Harahap S.AG • Deliani S.s., M.Pd • Yursal S.E M.Si	• Terdapat pada penulisan singkatan gelar dan jabatan yang salah dalam penggunaan tanda baca koma dan titik • Tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia	• Danilwan, S.E., M.Si., Ph.D. • Ginting, M.Mar., M.Si. • Dirhamsyah, S.E., M.Si. • Ridho, S.E., M.H. • Harahap, S.Ag. • Deliani, S.S., M.Pd. • Yursal, S.E., M.Si.

Tabel data di atas, berisi kesalahan penulisan singkatan nama gelar untuk dosen yang dimuat dalam kata pengantar makalah sesuai urutannya. Kesalahan yang ditemukan adalah kurangnya tanda titik dan tanda koma sebagai pemisah singkatan. Singkatan gelar sarjana ekonomi disingkat *S.E.* dan pemisah nama dan gelar dipisahkan tanda koma seperti *Danilwan, S.E.*.

Data keempat yang ditemukan dalam tugas akhir taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan adalah penulisan kata depan dan huruf kapital. Data yang ditampilkan dalam tabel berupa kalimat yang dikutip dari bagian abstrak makalah tugas akhir taruna. Kesalahan penulisan kata pada data yang ditemukan merupakan penulisan imbuhan dan gabungan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Berikut data kesalahan penulisan kata dan pemakaian huruf yang ditemukan pada sumber data.

Kesalahan Pemakaian Huruf dan Penulisan Kata

Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Setiap kapal yang berlayar wajib memiliki *Port Clearance* yang di keluarkan oleh Syahbandar setelah kapal memenuhi persyaratan kelaik lautan kapal.	• di keluarkan • Syahbandar • kelaik lautan kapal	• dikeluarkan • syahbandar • Kelaiklautan Kapal

Data dalam tabel menunjukkan kesalahan penulisan kata imbuhan *di* pada kata *dikeluarkan*. Kata *dikeluarkan* merupakan keterangan tempat yang dilekati prefiks "*di--kan*" dan penulisan tidak dipisah seperti kata depan karena sudah terjadi proses afiksasi. Kesalahan lain dalam data

keempat adalah penulisan huruf kapital pada kata *syahbandar*. Kata *syahbandar* merupakan sebutan untuk kepala kantor pelabuhan sejalan dengan pimpinan perusahaan atau direktur. Penulisan kata tersebut tidak perlu menggunakan huruf kapital jika tidak diikuti nama orang atau nama tempat. Selanjutnya, *kelaiklautan kapal* merupakan keadaan kapal yang memenuhi persyaratan dalam berlayar yang diatur dalam Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Gabungan kata *kelaiklautan* pada kata *kelaiklautan kapal* seharusnya ditulis serangkai, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena sudah terjadi proses afiksasi.

Data kelima yang ditemukan dalam tugas akhir taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan adalah pemakaian huruf dan tanda baca pada penulisan daftar pustaka. Ada banyak cara untuk menuliskan daftar pustaka. Pada umumnya, pemisah antarunsur menggunakan tanda titik. Penulisan daftar pustaka untuk buku dalam pedoman penulisan makalah tugas akhir taruna ditulis dengan urutan **Nama penulis. (Tahun). Judul buku. Kota: Penerbit** (AMI, 2020). Berikut data yang ditemukan dalam makalah tugas akhir.

Kesalahan Pemakaian Huruf dan Tanda Baca

Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
Rahayu, 2023. Buku Pendidikan Maritim. Jejak Pustaka. Yogyakarta. Fakhrurrozi, 2017. Penanganan, Pengaturan dan Pengamanan Muatan Kapal. CV Budi Utama. Yogyakarta.	• Penulisan judul yang tidak dimiringkan • Tanda koma untuk pemisah antara nama penulis dan tahun • Tanda titik dua tidak digunakan untuk pemisah kota terbit dan nama penerbit	• Rahayu. 2023. *Buku Pendidikan Maritim*. Yogyakarta. Jejak Pustaka. • Fakhrurrozi. 2017. *Penanganan, Pengaturan dan Pengamanan Muatan Kapal.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Data tabel memuat beberapa kesalahan. Pertama, penulisan judul dalam daftar pustaka tidak ditulis miring yang seharusnya ditulis miring. Dalam pedoman Ejaan yang Disempurnakan, huruf miring dipakai untuk penulisan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Kedua, pemakaian tanda koma sebagai pemisah antara nama penulis dan tahun. Seharusnya, penulisan daftar pustaka menggunakan tanda titik untuk memisahkan setiap bagian. Kesalahan penulisan daftar pustaka sering terdapat pada makalah yang ditulis oleh taruna. Data dalam tabel hanya sebagai perbandingan. Banyak aplikasi yang disediakan untuk mengolah daftar pustaka dan kutipan dalam makalah. Akan tetapi, masih banyak taruna yang tidak memanfaatkannya.

PENUTUP

Istilah khusus dalam bidang administrasi kepelayaran, kepelabuhan, dan perkapalan banyak digunakan dalam karya tulis taruna jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan. Akan tetapi, masih banyak kesalahan yang ditemukan dalam hal teknik penulisan tugas akhir taruna. Kesalahan yang terdapat dalam makalah taruna antara lain 1) penulisan kata tugas pada judul; 2) penulisan akronim; 3) penulisan huruf miring untuk bahasa asing; 4) pemakaian tanda baca untuk konjungsi perbandingan; 5) penulisan singkatan untuk gelar; 6) penulisan gabungan kata; 7) pemakaian tanda baca pada daftar pustaka. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan untuk menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam tulisan. Hal lain yang menjadi penyebab kesalahan adalah pembelajaran yang didapatkan ketika kuliah tidak tercapai, terutama materi ejaan bahasa Indonesia sehingga taruna mengaku tidak tahu tentang teknik menulis dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

AMI. (2020). *Pedoman Penulisan Makalah Akhir Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.* Medan: Politeknik AMI Medan.

Ginting, D., Telaumbanua, F., & Faranisa, A. (2022). Crew Change Kapal Sv. Lay Vessel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Bahari Laju Anugrah Cabang Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(1), 308-317.

Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *3*(1), 155-160.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT.

GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *3*(2), 245-249.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, *5*(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *5*(1), 475-479.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(2), 400-406.

Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *1*(2).

Gramedia. (2013, Januari 6). *Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga*. https://www.gramedia.com/pendidikan/jurusan-ketatalaksanaan-pelayaran-niaga.

Irwan Kurniawan. (2019). *EYD Ejaan yang Disempurnakan* (2 ed., Vol. 2). Nuansa Cendikia.

Jack C. Richards. (1984). *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition* (1 ed., Vol. 1). Addison Wesley Longman.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Lestari, H., & Aryana, I. G. A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(1), 52–60.

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 469-474.

Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. Journal of Maritime and Education (JME), 3(2), 257-263.

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. Journal of Maritime and Education (JME), 3(1), 168-175.

Mantasiah R. & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)* (A. T. O. Rivai, Ed.; 1 ed., Vol. 1). Deepublish Publisher.

Rayana, & Wardaritab, R. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Papan Nama Toko dan Reklame di Jalan Jenderal Sudirman Palembang. *Medan Makna: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, *19*(No. 1), 41–52. https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/issue/view/123

Rispianti, D., Fransiska, E., & Batubara, R. H. (2022). IMPLEMENTASI ISM CODE KAPAL MV. MEDELIN FIRST PADA PT. MULTI JAYA SAMUDERA BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(2), 436-440.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 386-393.